

## Strategi Komunikasi Kelompok Tim Cabang Olah Raga Bola Tangan Kota Bandung

Hilal Al Hafidz\*, Aning Sofyan

Prodi Public Relations, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*hilalalhafidz14@gmail.com, aningsofyan06@gmail.com

**Abstract.** Bandung City handball sports team won at the 2022 West Java Provincial Sports Week. This achievement could not be separated from the team commitment, chemistry, and intense communication. Disharmony also occurred in the team regarding miscommunication. This study aims to analyze and find out the communication strategy of the Bandung City men's handball team group in winning first place at the 2022 West Java Provincial Sports Week which successfully defended its title from 2018, namely winning first place. The method used in this research is a qualitative research method with a case study approach. This study uses a constructivism paradigm in which the researcher enters the subject and understands the construct of something that becomes understanding. The informants in this study were the management of the Bandung City Indonesian Handball Association, coaches, and Bandung City Boys Handball Athletes. The results of this study concluded that the men's handball team in Bandung City used group communication, the flow of which did not always occur linearly. One really big barrier can be poor or ineffective communication. Team planning, collaboration, and coordination are also hampered by ineffective communication. Team members communicate well outside of practice using the whatsapp group especially to share information, important documents, and practice schedules. By using this effective group communication strategy, the Bandung City men's handball team can improve cooperation, understanding, and maximize the potential of each team member.

**Keywords:** *Strategy, Communication, Team, Sport*

**Abstrak.** Tim cabang olah raga bola tangan Kota Bandung berhasil meraih juara satu di Pekan Olah Raga Provinsi Jawa Barat tahun 2022. Peraih prestasi ini tidak lepas dari komitmen, chemistry, dan komunikasi yang dijalin secara intens oleh tim. Ketidakharmonisan juga terjadi pada tim mengenai miskomunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui strategi komunikasi kelompok tim putra bola tangan Kota Bandung dalam meraih juara satu di Pekan Olah Raga Provinsi Jawa Barat 2022 yang berhasil mempertahankan gelarnya dari tahun 2018 yaitu menjadi juara satu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dimana peneliti masuk pada subjek dan memahami konstruk pada sesuatu yang menjadi pemahaman. Informan pada penelitian ini yaitu pengurus Asosiasi Bola Tangan Indonesia Kota Bandung, Pelatih, dan Atlet Putra Bola Tangan Kota Bandung. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tim putra bola tangan Kota Bandung menggunakan komunikasi kelompok yang alurnya tidak selalu terjadi secara linier. Salah satu hambatan yang sangat besar dapat berupa komunikasi yang buruk atau tidak efektif. Perencanaan, kolaborasi, dan koordinasi tim juga terhambat oleh komunikasi yang kurang efektif. Anggota tim berkomunikasi dengan baik diluar latihan menggunakan group whatsapp khususnya untuk berbagi informasi, dokumen penting, dan jadwal latihan. Dengan menggunakan strategi komunikasi kelompok yang efektif ini, tim putra bola tangan Kota Bandung dapat meningkatkan kerjasama, pemahaman, dan memaksimalkan potensi setiap anggota tim.

**Kata Kunci:** *Strategi, Komunikasi, Tim, Olah raga*

## A. Pendahuluan

Tim bola tangan putra Kota Bandung memiliki harapan besar pada pertandingan Pekan Olahraga Provinsi Jawa Barat XIV tahun 2022 salah satunya untuk meraih medali emas. Dalam usaha meraih puncak prestasi yaitu mendapatkan medali emas, setiap atlet harus memiliki motivasi yang tinggi, kesamaan tujuan yang jelas, dan kerja keras untuk mencapai tujuan bersama. Usaha yang dilakukan tim salah satunya dengan melakukan latihan secara rutin serta meningkatkan chemistry satu sama lain yang bisa didapatkan melalui terjalannya komunikasi pada sebuah tim antara atlet, pelatih, manajer, dan pengurus cabang.

Bola tangan sudah ramai dipertandingkan di Kota Bandung yang dipelopori oleh Universitas Pendidikan Indonesia sejak lama yang dimana Universitas Pendidikan Indonesia terdapat Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kepelatihan khususnya terdapat Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Tangan yang aktif setiap tahunnya mengadakan kejuaraan bola tangan bekerja sama dengan Asosiasi Bola Tangan Indonesia wilayah Kota Bandung dan Asosiasi Bola Tangan Indonesia Daerah Jawa Barat.

Keberhasilan sebuah tim maupun individu yaitu ketika tujuan tim atau individu tersebut tercapai. Penulis beranggapan bahwa menggapai sebuah keberhasilan pasti ada persiapan dan strategi untuk meraihnya, dari segi persiapan kelengkapan berlatih atau fasilitas, asuransi, keuangan, badan tim yaitu manajer, pelatih, atlet, dan kondisi internal maupun eksternal. Menentukan sebuah tujuan merupakan proses penyampaian dan kesepakatan antara semua pihak dalam tim, tentunya disini dibutuhkan aspek komunikasi dalam menyampaikan, berdiskusi, dan menyepakati atas tujuan yang telah dibentuk oleh semua pihak dalam tim. Dalam sebuah kelompok atau organisasi, komunikasi mempunyai empat fungsi utama, yaitu; (1) Fungsi kontrol, Fungsi ini menjelaskan bahwa untuk mengontrol perilaku anggota dalam suatu organisasi diperlukan cara-cara dalam bertindak. Contohnya adalah ketika seorang anggota kelompok mengkomunikasikan segala keluhan yang berkaitan dengan kelompoknya untuk meningkatkan chemistry antar anggota. (2) Motivasi : Komunikasi menjaga motivasi dilakukan. (Robbins & Judge 2011).

Komunikasi menjadi hal yang pertama dan secara tidak sadar komunikasi itu sudah berjalan secara alami ketika awal pembentukan tim dan pada proses perencanaan tim bola tangan Kota Bandung di PORPROV Jawa Barat tahun 2022. Komunikasi adalah hal yang mendasar dan pasti ada dalam diri manusia secara pribadi maupun kelompok karena manusia sesuai dengan fitrahnya adalah makhluk sosial. Komunikasi dalam bidang apapun akan selalu ada dan melekat terutama dalam bidang olahraga beregu atau tim yang dimana banyak terdapat teknik komunikasi yang diimplementasikan, komunikasi intrapribadi, komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok, dan teknik komunikasi lainnya. Bidang olahraga beregu atau menjadi media atau tempat praktek komunikasi yang kompleks karena setiap individu dalam tim tersebut harus selaras dan kompak untuk menggapai sebuah tujuan, ketika terjadi kesalahan dalam proses komunikasi akan menimbulkan masalah yang akan terjadi. Komunikasi menjadi jembatan dan pendukung utama untuk seseorang dan sebuah tim menggapai tujuannya, semua yang terjadi mengenai hal buruk atau baik itu tergantung pada proses komunikasi yang berjalan.

Pembentukan tim bola tangan Kota Bandung untuk PORPROV Jawa Barat tahun 2022 sudah berjalan dari tahun 2020 yang diramaikan oleh siswa dan mahasiswa dari SMA dan Universitas di Kota Bandung. Persiapan dari dua tahun sebelum PORPROV dipertandingkan itu menjadi modal tim Kota Bandung untuk mendapatkan prestasi dan mempertahankan juara satu dalam PORPROV Jawa Barat, selama persiapan dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Tim bola tangan Kota Bandung adalah tim bola tangan yang berprestasi di Jawa Barat dengan prestasi yang telah didapatkan dan bisa mempertahankan gelar juara satu atau medali emas dalam Pekan Olahraga Provinsi Jawa Barat, yang pertama kali digelar pada Pekan Olahraga Provinsi Jawa Barat XIII tahun 2018 untuk cabang olahraga bola tangan dan berhasil mempertahankan gelar pada Pekan Olahraga Provinsi Jawa Barat XIV tahun 2022.

Berangkat dari permasalahan yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti berusaha mengetahui Bagaimana strategi komunikasi kelompok tim cabang olahraga prestasi bola tangan Kota Bandung dalam meraih juara satu di Pekan Olahraga Provinsi Jawa Barat 2022, selanjutnya tujuan penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis komunikasi kelompok dalam tim bola tangan putra Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui media komunikasi yang tepat digunakan oleh tim bola tangan Kota Bandung dalam mengatasi masalah yang terjadi.
3. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi pada tim bola tangan putra Kota Bandung.

## **B. Metodologi Penelitian**

Peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme. Metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Yin (2002) mengungkapkan bahwa, studi kasus sebagai suatu proses penelitian kala studi kasus yang bertujuan untuk menyelidiki fenomena yang terjadi pada konteks kehidupan, utamanya antara fenomena dan konteks terdapat batasan yang secara jelas tidak dapat dipisahkan sehingga dapat digunakan sebagai ruang lingkup studi kasus. Peneliti membahas, menganalisis, dan mengkaji mengenai strategi komunikasi yang digunakan didalam tim putra bola tangan kota bandung pada saat proses berlatih dan juga ketika bertanding selama Pekan Olahraga Provinsi Jawa Barat tahun 2022 karena tim bola tangan Kota Bandung selama bertanding di Pekan Olahraga Provinsi Jawa Barat tidak pernah sekalipun dikalahkan oleh tim lain semenjak penyelenggaraan cabang olahraga bola tangan di Pekan Olahraga Provinsi Jawa Barat dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Subjek penelitian atau Informan pada penelitian ini terdiri dari beberapa orang yaitu pengurus Asosiasi Bola Tangan Indonesia wilayah Kota Bandung, Pelatih tim bola tangan Kota Bandung, dan Atlet Putra Bola Tangan Kota Bandung.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Komunikasi Kelompok pada Tim Cabang Olahraga Bola Tangan Putra Kota Bandung PORPROV Jawa Barat tahun 2022**

Dalam sebuah tim, komunikasi intrapribadi berfungsi agar memotivasi internal dalam diri, dan spirit yang baik untuk tim. Komunikasi intrapribadi atau bisa disebut komunikasi intrapersonal mempunyai peranan penting terhadap berlangsungnya kegiatan latihan maupun kejuaraan dalam dunia olah raga untuk menunjang peningkatan prestasi atlet. Sejalan dengan pendapat tersebut, adapun Eka (2021) menyebutkan komunikasi intrapribadi sangat diperlukan dalam olahraga, khususnya bagi atlet. Apa yang dikatakan oleh diri sendiri biasanya membantu untuk memprediksi bagaimana bertindak dan melakukan sesuatu. Berbicara dengan diri sendiri ini sering disebut dengan self -talk. Self-talk juga dapat memengaruhi motivasi seseorang (Eka, 2021:139).

Dalam hal ini, komunikasi intrapersonal berguna untuk atlet agar memiliki kesadaran pada internal diri sendiri atau introspeksi diri agar atlet menjadi sadar akan kualitas yang membantu untuk membentuk kepribadiannya, sehingga dapat mengetahui akan aspirasi dan harapannya terhadap tujuan tim. Selain itu juga komunikasi intrapribadi meningkatkan rasa percaya diri pada atlet itu sendiri, karena ketika seseorang dalam tim berfikir dirinya memiliki spirit lemah, tidak akan bisa membawa tim bersemangat maka tim akan kesusahan untuk yakin bahwa tim layak dan pantas untuk mendapat juara. Dengan berbagai komunikasi intrapribadi menumbuhkan komunikasi kelompok yang baik seperti diskusi yang berjalan dengan aktif yang dimana tidak hanya satu atau dua orang saja yang berbicara atau berpendapat, tetapi hampir semua orang dalam tim menyampaikan sesuatu.

Tim putra bola tangan Kota Bandung memiliki tujuan bersama yaitu untuk mendapatkan gelar juara di Porprov tahun 2022 dengan tujuan tersebut setiap individu yang tergabung dalam tim mulai dari pengurus hingga atlet harus mempunyai motivasi dalam dirinya sesuai dengan fungsi dari komunikasi intrapribadi. Motivasi berasal dari sebuah pengetahuan yang mutlak tentang apa yang diinginkan oleh seseorang atau tim itu sendiri yang bisa dibilang adalah tujuan tim memungkinkan juga jika seseorang atau tim tersebut berjuang untuk meraih tujuan tersebut sambil terus mendorong diri dan tim menjadi lebih baik. Sesuai dengan yang disampaikan oleh McClelland ketika seseorang mempunyai kebutuhan yang kuat, dampaknya adalah memotivasi seseorang untuk menggunakan perilaku yang mengarah pada pemenuhan kebutuhan untuk kepuasan (Gibson, Ivancevich dan Donnely 2007).

Komunikasi pada tim putra bola tangan Kota Bandung ini cukup kompleks, karena

sebuah tim terdiri dari individu-individu yang berbeda latar belakangnya dengan perbedaan usia yang bermacam-macam, tim putra bola tangan Kota Bandung pun mengharuskan beradaptasi dalam segala hal terutama komunikasi. Dalam tim putra bola tangan Kota Bandung komunikasi terjadi setiap saat, seperti atlet ketika bersama teman-teman atlet lain dan ketika sendiri, ketika bersama tim tentu mengobrol satu dengan yang lainnya mengenai tim dan masalah pribadi, tetapi mayoritas membicarakan tentang masalah hidupnya secara pribadi seperti, keluh-kesah kuliah, keinginan atau tujuan selanjutnya setelah mengikuti Porprov, dan pekerjaan. Ketika sendiri atlet biasanya memikirkan apa yang kurang dari dirinya dan apa yang harus dipertahankan dari dirinya agar terus memiliki jiwa kompetitif dalam tim sehingga tim memiliki semangat untuk terus menjadi lebih baik lagi. Individu yang memiliki motivasi tinggi untuk mencapai sesuatu akan memengaruhi ekosistem dalam tim, rasa kompetitif meningkat, performa individu atau tim berkembang, dan memudahkan tim untuk mencapai tujuannya.

Semua dibangun dengan pondasi awal ialah komunikasi, karena dengan berbicara, mengobrol, dan interaksi satu sama lain secara langsung maupun tidak langsung itu menciptakan sebuah pesan atau informasi yang menjadi modal untuk tim itu sendiri. Penanaman motivasi tidak hanya oleh atlet sendiri tetapi didukung dan disampaikan oleh pelatih yang menyampaikan bahwasanya semua komponen tim dari mulai atlet hingga pengurus harus bisa membayangkan atau berimajinasi dirinya ketika memenangkan kejuaraan, dengan imajinasi tersebut akan menciptakan rangsangan yang alami dalam diri sehingga lebih termotivasi untuk mencapai tujuan.

Sesuai dengan alur komunikasi kelompok tim putra bola tangan Kota Bandung, setelah komunikasi intrapribadi selanjutnya mengenai komunikasi antarpribadi yang terjadi dalam tim putra bola tangan Kota Bandung. Komunikasi antarpribadi menjadi jembatan utama penghubung internal tim, komunikasi antarpribadi juga berfungsi untuk menjalin keterbukaan tim, sehingga tim dengan baik dapat meraih tujuannya. Komunikasi antarpribadi sering dilakukan oleh atlet dan pelatih yang dimana keduanya terlibat langsung di lapangan dan dalam pertandingan.

Dalam sebuah tim putra bola tangan Kota Bandung, komunikasi antara pelatih dan atlet sangat penting untuk keberhasilan tim. Pelatih dan atlet harus memiliki hubungan yang kuat dan saling percaya satu sama lain. Komunikasi yang efektif adalah kunci untuk kerja sama yang efektif. Pelatih harus menciptakan lingkungan yang mendukung di mana atlet merasa nyaman untuk berbicara tentang ide, masalah, dan aspirasi mereka. Pelatih harus mendengarkan dengan cermat setiap anggota tim, memberikan perhatian penuh pada kebutuhan dan pemikiran mereka. Dalam komunikasi ini, pelatih juga harus menunjukkan empati dan pengertian terhadap perasaan dan kesulitan yang dihadapi atlet. Pelatih harus mendengarkan dan memberikan arahan yang jelas dan spesifik kepada atlet. Pesan yang diberikan harus jelas dan tidak ambigu. Pelatih harus dapat menjelaskan peran masing-masing anggota tim, strategi permainan, dan taktik.

Dalam tim putra bola tangan Kota Bandung, komunikasi yang efektif juga berarti koordinasi dan latihan yang tepat selama pertandingan dan latihan. Komunikasi antarpribadi juga melibatkan umpan balik konstruktif. Ketika atlet berhasil dan menghadapi tantangan, pelatih memberikan penghargaan dan dukungan. Kritik yang konstruktif dan solutif harus diberikan untuk membantu atlet meningkatkan keterampilan dan mengatasi kelemahan mereka. Menciptakan lingkungan yang ramah di mana setiap anggota tim merasa dihargai dan didengarkan juga penting. Baik pelatih maupun atlet harus memiliki kemampuan untuk membangun kepercayaan satu sama lain, bekerja sama, menghormati perbedaan, dan mengambil keuntungan dari kemampuan masing-masing. Tim putra bola tangan Kota Bandung dapat berkomunikasi lebih baik dengan pelatih dan atlet sehingga mereka dapat lebih memahami satu sama lain, meningkatkan kinerja setiap atlet dan tim secara keseluruhan, dan mencapai tujuan bersama dalam kompetisi.

Dalam sebuah tim tentunya menggunakan komunikasi kelompok dalam membentuk kekompakan. Menurut Eka Komunikasi kelompok adalah interaksi tatap muka antara tiga orang atau lebih dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi, pemecahan masalah yang mana anggota-anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota yang lain secara tepat (Eka, 2021:140). Bentuk komunikasi yang terjadi pada tim putra bola tangan Kota

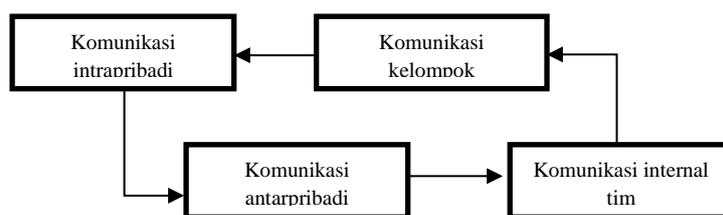
Bandung biasanya diskusi antara atlet dengan atlet, diskusi atlet dengan pelatih, dan rapat evaluasi bersama pengurus yang diadakan sebulan sekali.

Tim Kapten bola tangan menciptakan suasana pada tim terutama sesama atlet untuk tidak memandang senior atau junior tetapi semuanya sama, berhak untuk mengoreksi dan memberikan saran atau kritik satu sama lain. Diskusi yang terjadi pada atlet mengkhususkan kepada atlet yang umurnya termasuk kepada umur senior untuk merangkul dan mengajak berdiskusi kepada teman-teman atlet yang berusia dibawahnya. Hal yang dibahas biasanya mengenai kendala selama latihan dan luar latihan. Dalam latihan mengenai performa ketika melaksanakan latihan, passing, shooting, dan pola penyerangan atau pertahanan. Sedangkan diluar latihan yang biasanya dibahas adalah mengenai perkuliahan dan pekerjaan, mengapa hal tersebut dibahas karena terkadang atlet bingung untuk menentukan prioritasnya dikarenakan jadwal latihan dan perkuliahan atau pekerjaan seringkali bersamaan.

Menurut Sendjadja (2008), komunikasi kelompok kecil merupakan komunikasi yang dalam situasi terdapat kesempatan untuk memberi tanggapan secara verbal atau dalam komunikator dapat melakukan komunikasi antar pribadi dengan salah seorang anggota kelompok, seperti yang terjadi pada acara diskusi. Adapun diskusi yang dilakukan antara pelatih dan atlet membahas tentang taktik. Taktik tersebut merupakan bagian penting dari pembuatan strategi permainan. Dalam diskusi ini, pelatih dan atlet saling bertukar pendapat dan gagasan tentang bagaimana membuat taktik yang efektif untuk pertandingan. Pelatih akan memimpin diskusi dengan memberikan panduan dan pengetahuan tentang berbagai aspek taktik yang relevan. Pelatih akan menjelaskan strategi umum, posisi pemain, pergerakan, pola serangan, dan pertahanan yang efektif, serta menggunakan papan taktik atau alat visual lainnya. Atlet juga ikut serta dalam diskusi ini dengan berbagi pengalaman mereka, mempertanyakan hal-hal yang tidak jelas, dan memberikan masukan. Berdasarkan pengalaman mereka dalam pertandingan sebelumnya atau apa yang mereka lihat dari tim lawan, mereka dapat memberikan saran tentang strategi yang baik.

Diskusi yang terjadi bersama pengurus cabang biasanya dilakukan setiap satu bulan sekali setelah melakukan latihan yang membahas mengenai kebutuhan tim selama persiapan dan hingga pertandingan nanti, atlet, pelatih, dan pengurus cabang hadir dalam diskusi tersebut. Diskusi tersebut menjadi media atlet dan pelatih untuk menceritakan kondisi dan situasi selama latihan berjalan, tentang kurangnya selama latihan dan hal apa yang harus dipertahankan. Atlet dipersilakan untuk berbicara dengan leluasa untuk mengutarakan keluhan, kesah, dan saran untuk pengurus, pelatih pun sama diberikan keleluasaan untuk berbicara mengenai saran dan evaluasi untuk atlet dan pengurus, dan pengurus menyampaikan informasi terbaru mengenai pelaksanaan Porprov kepada atlet dan pelatih untuk menjadi pengingat bagi pelatih dan atlet masa persiapan hampir usai.

Komunikasi internal tim putra bola tangan Kota Bandung juga memiliki jalur informasi yang baik dari mulai pengurus cabang, pelatih, dan atlet. Pengurus cabang sebagai sumber informasi mengenai Porprov, pelatih menjadi penanggung jawab atas program latihan dan performa atlet dalam lapangan, dan atlet sebagai pelaksana program latihan yang dibuat oleh pelatih, seperti yang dijelaskan oleh Onong Uchjana Effendy dalam bukunya Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek menyatakan bahwa komunikasi internal dapat dibagi menjadi dua dimensi yaitu tentang konsep komunikasi internal yang terbagi menjadi komunikasi vertikal dan horizontal. Menurutnya komunikasi vertikal merupakan aliran komunikasi dari atas ke bawah, atau komunikasi dari pimpinan kepada bawahan. Pimpinan memberikan instruksi, petunjuk, informasi, penjelasan, dan berbagai jenis pesan lainnya kepada bawahannya, kedua yaitu komunikasi horizontal, komunikasi antara anggota atlet dengan anggota atlet lainnya, komunikasi horizontal sifatnya terkadang tidak formal. (Effendy, 1999 : 122). Tim putra bola tangan Kota Bandung melakukan komunikasi internal keduanya baik vertikal maupun horizontal.



Model Komunikasi Kelompok Tim

### Hambatan pada Tim Cabang Olah Raga Bola Tangan Putra Kota Bandung PORPROV Jawa Barat Tahun 2022

Dalam olah raga tim hambatan pasti terjadi, khususnya pada tim cabang olah raga bola tangan putra Kota Bandung. Hambatan atau masalah yang terjadi pada tim putra bola tangan Kota Bandung ini diklasifikasikan menjadi dua kategori berdasarkan pengaruh terhadap keefektifan program latihan yang dijalankan oleh pelatih, yaitu masalah besar dan masalah kecil. Masalah besar merujuk pada hambatan atau masalah yang memiliki dampak signifikan terhadap keefektifan program latihan yang dijalankan oleh pelatih.

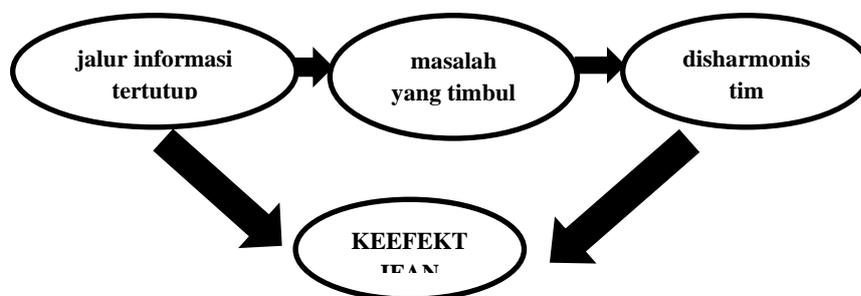
Masalah kecil merujuk pada hambatan atau masalah yang cenderung memiliki pengaruh yang lebih terbatas terhadap keefektifan program latihan. Masalah kecil yang terjadi di tim putra bola tangan Kota Bandung, kesalahan teknis dalam gerakan atau teknik permainan tertentu yang dapat diatasi dengan latihan dan perbaikan yang tepat. Kehadiran dalam latihan tim, jumlah atlet dalam tim putra bola tangan Kota Bandung adalah 14 orang. Teman-teman atlet sering tidak hadir dalam latihan, hal ini mengganggu konsistensi dan kemajuan tim secara keseluruhan, karena dalam proses latihan memerlukan untuk kehadiran seluruh atlet agar latihan berjalan dengan baik, pelatih sudah merancang program latihan untuk seluruh atlet apabila satu tidak hadir maka dari itu akan ada kecacatan dalam proses latihan. Hal ini mempengaruhi untuk kemampuan tim melaksanakan latihan yang lebih optimal lagi. Tim putra bola tangan Kota Bandung, sangat terhambat dengan masalah fasilitas latihan yang kurang seperti, bola yang sedikit jumlahnya. Bola sangat berfungsi untuk meningkatkan performa tim karena bola adalah alat yang paling utama digunakan dalam bermain bola tangan, untuk keperluan latihan *passing*, *dribbling*, dan *shooting*, minimal jumlah bola sama dengan jumlah pemain.

Pada pertengahan masa persiapan dan latihan, tim putra bola tangan Kota Bandung menghadapi sebuah masalah yang cukup krusial karena menyangkut masa depan tim mengenai fasilitas latihan yang tidak kunjung terpenuhi dan finansial tim menyangkut biaya transport dan vitamin untuk pelatih dan atlet. Seperti yang terjadi pada faktanya di lapangan beberapa atlet sudah memulai latihan untuk persiapan Porprov ini kurang lebih selama dua tahun namun, pada akhirnya keputusan dari KONI pusat memberikan tanggung jawab finansial hanya selama enam bulan saja dan diketahui oleh atlet dan pelatih secara tiba-tiba saat proses persiapan atau latihan sudah berjalan selama satu setengah tahun lebih. Sehingga, atlet dan pelatih hilang kepercayaan kepada pengurus cabang bola tangan Kota Bandung karena hal ini tidak ada sosialisasi secara langsung kepada atlet dan pelatih yang sudah melakukan latihan selama kurang lebih dua tahun.

Konflik internal dalam tim, ketidakharmonisan antara anggota tim, perbedaan pandangan dengan anggota tim, ini adalah hal yang patut dihindari karena dari ketidakharmonisan ini akan menghambat keefektifitasan latihan dan pertandingan. Menurut Bales (dalam Morissan, 2013:336) jika masing-masing anggota kelompok tidak saling memberikan cukup informasi, maka kelompok bersangkutan akan mengalami masalah komunikasi. Morissan menambahkan bahwa masing-masing anggota kelompok menyimpan informasi dan tidak memberitahunya kepada anggota lainnya maka mereka tidak akan mampu berkomunikasi dengan baik dan tidak tahu apa yang dapat dilakukan masing-masing anggota untuk mencapai tujuan kelompok (Morissan, 2013:336). Dalam hal ini tim putra bola tangan Kota Bandung sebagai kelompok, memiliki hambatan atau masalah yang berasal dari pengurus

yang tidak memberitahu secara pasti atau menyimpan informasi mengenai kepastian penyaluran biaya transport dan vitamin untuk pelatih dan atlet. Dalam tim putra bola tangan Kota Bandung, merasakan ketidakharmonisan terjadi antar atlet dengan pelatih yang dimana atlet merasa hak nya tidak terpenuhi sedangkan atlet sudah memenuhi kewajibannya seperti melakukan latihan dengan baik sesuai dengan perintah pelatih namun pengurus tak kunjung memberikan kepastian perihal masalah finansial seperti transport dan biaya vitamin untuk atlet selama latihan.

Tertutupnya jalur informasi pada tim putra bola tangan Kota Bandung yang bersumber dari pengurus cabang olahraga bola tangan Kota Bandung mengenai motif atau landasan tim yang dibentuk jauh-jauh hari, tetapi tidak ada jaminan fasilitas dan finansial yang menunjang untuk para atlet dan pelatih sedangkan atlet dan pelatih telah mengorbankan dari salah satu aktivitas lainnya untuk hadir dalam latihan. Hal tersebut membuat pelatih dan atlet tumbuh rasa tidak percaya terhadap pengurus cabang, dan fokus untuk meraih prestasi dengan mengabaikan masalah yang terjadi pada tim. Pelatih dan atlet memiliki komitmen yang kuat satu sama lain demi untuk mendapatkan tujuan tim yaitu medali emas Pekan Olah Raga Provinsi Jawa Barat tahun 2022, untuk membuktikan kepada pengurus bahwasannya pelatih dan atlet telah melaksanakan kewajibannya dengan penuh tanggung jawab yaitu berhasil mendapatkan medali emas. Beberapa penjelasan hambatan diatas, dapat digambarkan menjadi bagan model dibawah ini :



Model : Hambatan Tim

### Strategi Komunikasi Kelompok dalam Strategi Memenangkan Kejuaraan

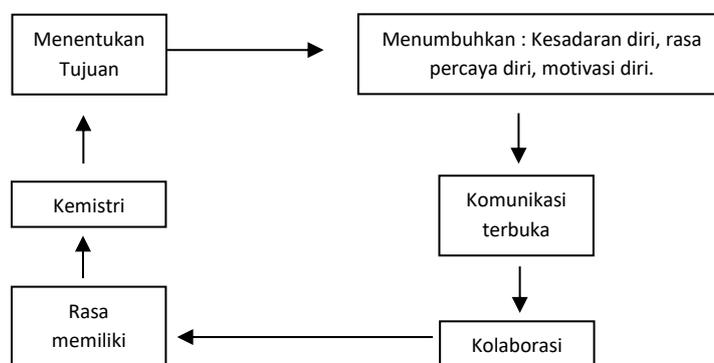
Ada dua faktor yang memengaruhi strategi komunikasi kelompok yang dilakukan oleh tim putra bola tangan Kota Bandung dalam memenangkan kejuaraan diantaranya faktor teknis dan non teknis. sebagai kapten tim meyakini dirinya sendiri lalu meyakini teman-teman lain yang ada di dalam tim. Sesuai dengan yang disebutkan oleh Hasibuan (2017:14) bahwa hal tersebut merupakan motivasi positif (insentif positif) yang merupakan motivasi secara vertikal yaitu pemimpin memotivasi bawahan pengertian tersebut berkaitan dengan apa yang dikatakan Azka bahwa melakukan komunikasi intrapribadi bisa memberikan motivasi kepada dirinya sendiri maupun anggota tim lain khususnya atlet. Dengan motivasi positif, semangat akan meningkat. Hal yang dijelaskan diatas juga termasuk kedalam hasil komunikasi intrapribadi.

Kapten tim meyakini diri sendiri, memotivasi internal dalam diri, mempunyai keinginan dan spirit yang baik itu sangat penting dan jika kapten memiliki spirit lemah maka tidak akan bisa membawa tim bersemangat dan tim akan sulit untuk yakin bahwa mereka pantas mendapatkan juara di Porprov. Atlet dianjurkan memiliki motivasi dan keinginan terlebih dahulu untuk memenangkan kejuaraan dan dapat membayangkannya karena itu juga merupakan bagian dari motivasi internal, hal tersebut secara alamiah dapat menjadi pendorong atlet untuk terus berkembang dalam setiap latihan demi memenangkan kejuaraan. Strategi komunikasi yang diterapkan oleh tim putra bola tangan Kota Bandung dilakukan dari mulai komunikasi yang terjadi pada diri sendiri atau komunikasi intra pribadi yang dimana itu berguna untuk menumbuhkan motivasi, kesadaran diri, dan percaya diri atlet, pelatih, maupun pengurus cabang bola tangan Kota Bandung.

Strategi Komunikasi kelompok pada tim putra bola tangan Kota Bandung menggunakan juga komunikasi antarpribadi khususnya dalam internal tim yang dimana para atlet dan pelatih

saling terbuka untuk memberikan saran dan evaluasi pada masa persiapan atau latihan dan pertandingan terhadap program latihan. Atlet dan pelatih menjadi komponen terpenting dalam tim karena pelatih dan atlet bersepakat untuk melanjutkan latihan, fokus terhadap latihan, dan menghiraukan masalah yang ada dalam tim. Tim pelatih memiliki strategi komunikasinya tersendiri dengan cara berkomunikasi dengan atlet secara terbuka dengan saling memberikan saran dan evaluasi terhadap program latihan dan performa atlet dalam lapangan selama latihan maupun bertanding.

Penggunaan teknologi komunikasi seperti group chat di aplikasi whatsapp menjadi media efektif untuk penyebaran informasi mengenai latihan dan pertandingan. adanya komunikasi terbuka dan penggunaan media sosial dalam tim putra bola tangan Kota Bandung, pelatih dan atlet dibebaskan untuk saling memberikan saran atau kritikan mengenai program latihan dan performa tim atau individu di lapangan. Verlanta melanjutkan media yang digunakan untuk komunikasi di tim putra bola tangan Kota Bandung diantaranya menggunakan media sosial yaitu aplikasi whatsapp, dalam aplikasi tersebut tim putra bola tangan Kota Bandung saling memberikan informasi mengenai taktik, jadwal latihan, dan informasi lain yang sifatnya mendadak maupun tidak. Salah satu strategi komunikasi yang dilakukan tim yaitu pelatih dan atlet mengambil keputusan untuk tetap melanjutkan latihan dan berfokus terhadap tujuan tim yaitu meraih prestasi yang maksimal yaitu meraih medali emas cabang olah raga bola tangan Pekan Olah Raga Provinsi Jawa Barat tahun 2022 dengan cara membangun komunikasi terbuka antara pealtoh dan atlet, yang dimana atlet diberikan keleluasaan untuk memberikan evaluasi dan saran terhadap pelatih dan pelatih pun tidak memberikan jarak atau batasan terhadap atlet untuk mengkritik. Dalam penyelesaian masalah pelatih dan atlet berkolaborasi untuk menciptakan solusi menyelesaikan masalah dan berfokus kembali terhadap tujuan tim yang ingin dicapai. Berkolaborasi dalam penyelesaian masalah tim putra bola tangan Kota Bandung menumbuhkan rasa memiliki yang tinggi satu sama lain antara pelatih dan atlet. Hal tersebut menciptakan kemistri yang kuat dalam tim putra bola tangan Kota Bandung untuk meraih tujuan yang sudah ditetapkan diawal.



Model : Strategi Komunikaais Tim

Rasa memiliki terkait dengan seberapa komitmen dan tanggung jawab setiap anggota terhadap tim. Anggota tim yang memiliki rasa memiliki yang tinggi merasa bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan dan seberapa baik bermain untuk mencapai tujuan tim. Rasa memiliki dalam sebuah tim berdampak positif; anggota tim yang memiliki rasa memiliki yang kuat cenderung lebih termotivasi, bekerja lebih keras, dan berkontribusi secara maksimal. Ini menciptakan lingkungan kerja yang positif, meningkatkan kinerja tim, dan meningkatkan peluang keberhasilan dalam kompetisi. Sedangkan kemistri mengacu pada hubungan yang kuat, saling percaya, dan sinergi antara anggota tim. Ini mencakup kolaborasi yang kuat, komunikasi yang efektif, pemahaman yang mendalam, dan interaksi yang efektif, serta kemampuan tim untuk beradaptasi dan mengatasi tantangan dengan lebih baik.

## Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Komunikasi kelompok yang terjadi pada tim putra bola tangan Kota Bandung memiliki alur komunikasi, tetapi alur komunikasi yang ada pada tim ini tidak selalu terjadi secara linier; komunikasi antarpribadi, intrapribadi, dan kelompok dapat saling berinteraksi dan berlangsung secara bersamaan. Misalnya, setelah sesi komunikasi kelompok, anggota tim mungkin berkomunikasi secara antarpribadi untuk memberikan umpan balik tambahan kepada rekan tim mereka. Alur komunikasi yang berkesinambungan ini memungkinkan tim putra bola tangan Kota Bandung untuk berkomunikasi dengan baik, bekerja sama lebih baik, dan mencapai konsensus yang kuat, yang meningkatkan kerja sama dan kinerja tim secara keseluruhan.
2. Komunikasi yang buruk atau tidak efektif dapat menjadi hambatan yang sangat besar. Ketidakpastian dan ketidakjelasan informasi yang diberikan oleh pengurus cabang bola tangan Kota Bandung kepada pealtih dan atlet menyebabkan tim mengalami miskomunikasi, kebingungan, dan ketidaksepakatan jika mereka tidak dapat berkomunikasi dengan jelas, saling mendengarkan, atau memahami pesan satu sama lain. Komunikasi yang kurang efektif juga dapat menghambat perencanaan, kolaborasi, dan koordinasi tim.
3. Pastikan ada saluran komunikasi yang efektif di antara anggota tim. Ini dapat mencakup penggunaan aplikasi pesan instan, email, atau platform kolaboratif untuk berbagi informasi, jadwal, dan dokumen penting. Pastikan saluran ini mudah diakses dan digunakan oleh semua anggota tim. Tim putra bola tangan Kota Bandung dapat memperkuat kerjasama, meningkatkan pemahaman, dan memaksimalkan potensi setiap anggota tim dengan menggunakan strategi komunikasi kelompok yang efektif ini. Komunikasi yang efektif akan memberikan keunggulan kompetitif dan membantu mencapai tujuan memenangkan Pekan Olahraga Provinsi Jawa Barat tahun 2022.

## Acknowledge

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. Yang maha pengasih lagu maha penyayang atas nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini hingga selesai. Penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua, kepada Bapak Dr. Aning Sofyan, Drs., M.Si, selaku dosen pembimbing. Terakhir kepada para informan pada penelitian ini, semoga apa yang telah kalian berikan menjadi kebaikan di dunia dan kelak di akhir nanti.

## Daftar Pustaka

- [1] Efendy, Onong Uchjana, 2003. Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- [2] Gibson, James L., John M. Ivancevich, James H. Donnelly, 2007. Organizations; Behavior, Structure, Process, Dallas, Texas: Business Publications, Inc.
- [3] Kurnia, Eka D. 2021. Belajar psikologi olahraga sebuah teori dan aplikasi dalam olahraga. N.p., jakad media publishing
- [4] Robbins, Stephen P. and Judge, Timothy A. 2011. *Organizational Behavior*, New Jersey; Pearson Education Inc.
- [5] Sendjaja, Sasa Djuarsa. 2008. *Modul Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka
- [6] Yin, Robert. K. 2002. CASE STUDY RESEARCH: Design and methods (2rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage